BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ngalap berkah merupakan salah satu usaha manusia yang terakhir dengan berwasilah terhadap sesuatu yang dianggap mempunyai kekuatan supranatural yang sulit diterima oleh akal, dengan harapan agar dapat teratasi apa yang menjadi kesulitan seseorang dalam hidupnya dan dimudahkan dalam segala keinginannya. Sedangkan ngalap berkah dalam pengertian masyarakat Desa Watutulis merupakan sebuah kepercayaan yang telah menjadi tradisi secara turun temurun dan diyakini apabila seseorang datang ke Candi Watutulis dengan mentaati persyaratan-persyaratan ketika mencari berkah dan melakukan ritual maka dipercaya segala keinginannya akan cepat terkabulkan. Dalam tradisi ini pelaksanaannya hampir sama dengan tradisi-tradisi yang lainnya yakni dengan cara *slametan* yang mengeluarkan tumpeng. Sebelum acara tumpengan di mulai, terlebih dahulu seseorang yang mempunyai hajat melakukan ritual untuk menyampaikan maksud dari *slametan* yang dikeluarkan.
2. Dalam perpektif teori tindakan sosial Max Weber bahwa tradisi ritual ngalap berkah merupakan bentuk dari tindakan-tindakan yang dilakukan oleh masyarakat yang pada akhirnya menjadi *habitus* (kebiasaan-kebiasaan).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kebiasaan-kebiasaan tersebut dalam perspektif tindakan sosial Max Weber dikategorikan sebagai tindakan tradisional karena tradisi ini berlangsung secara turun temurun. Sedangkan tradisi ngalap berkah yang dilakukan oleh seseorang yang bersifat pribadi masuk dalam kategori tindakan sosial yang afektif karena tipe tindakan ini didorong oleh perasaan dan emosi tanpa disadari apakah yang dilakukan itu dibenarkan dalam agama atau tidak. Maka dari itu pemahaman yang seperti ini masuk dalam klasifikasi tindakan yang non-rasional

B. Saran

Setelah selesai membahas tentang keyakinan masyarakat Desa Watutulis terhadap tradisi ritual nglap berkah di Candi Watutulis, maka disini penulis mempunyai beberapa saran yang diantaranya kepada seluruh masyarakat luas dan khususnya penduduk Desa Watutulis hendaknya memperhatikan dan menyadari bahwa keyakinan tersebut sedikit banyak mampu mempengaruhi keyakinan terhadap aqidah Islam, sehingga diperlukan suatu pembinaan secara intensif tentang aqidah islamiyah.

Kepada para pengunjung Candi Watutulis hendaknya lebih berhati-hati karena kesyirikan yang mungkin muncul yang berkaitan dengan tradisi ngalap berkah itu lebih luas dan lebih samar. Hendaknya para pengunjung candi menghindarkan diri dari kemungkinan-kemungkinan munculnya kemusyrikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id